



Yogyakarta, Indonesia Mini yang Tetap Damai

**Tumbuh subur
burnya be-
ragam budaya
di kota ini seba-
gai imbas dari
banyaknya per-
guruan tinggi
di Yogyakarta.**

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Yogyakarta sebagai kota pariwisata selama ini menjadi tujuan wisata kedua di Indonesia setelah Bali. Kota ini sangat kaya dengan beragam destinasi wisata bukan hanya alam, sejarah, pendidikan namun juga budayanya.

Uniknya bukan hanya budaya Jawa sebagai budaya induk masyarakat Yogyakarta yang tumbuh dan berkembang di kota kecil ini. Namun aneka ragam budaya bisa membaur dan bersinergi tumbuh bersama di kota ini.

Bahkan satu sama lain juga bisa muncul secara individu sebagai sebuah ciri khas budaya-budaya dari berbagai daerah dan etnis yang ada di kota ini. Karena keanekaragaman budaya dari berbagai daerah inilah Yogyakarta juga sering

disebut sebagai Indonesia Mini di Pulau Jawa setelah Jakarta.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, tumbuh subur budaya di kota ini sebagai imbas dari banyaknya lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi di Yogyakarta. Sedikitnya ada 107 perguruan tinggi yang ada di kota ini. Akibatnya setiap tahun Yogyakarta kedatangan ribuan pendatang dari berbagai daerah dan etnis di Indonesia untuk belajar dan bermukim di Yogyakarta.

"Ini telah terjadi puluhan tahun lalu seiring munculnya berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta," terangnya.

Sebagai imbas dari kondisi ini, mereka membawa budaya masing-masing ke Yogyakarta. "Dan kita juga memberikan ruang seluas-luasnya bagi mereka untuk mengembangkan budaya mereka tersebut di



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005